

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Hasil dan pembahasan penelitian studi fenomenologi peran suami memberdayakan istri dalam merencanakan keluarga pada Pasangan Usia Subur (PUS) dapat diambil kesimpulan bahwa istri telah diberdayakan dalam perencanaan keluarga sesuai dengan parameter pemberdayaan yaitu akses, kontrol, partisipasi, kesejahteraan, dan kesadaran kritis. Pemberdayaan istri tidak lepas dari peran suami, dimana dalam perencanaan keluarga merupakan tanggung jawab bersama antara suami dan istri. Peran suami dalam perencanaan keluarga pada penelitian ini yaitu peran sebagai pendorong, peran sebagai pengikut dan peran sebagai pengharmonis.

Peran suami sebagai pendorong yaitu suami menerima pendapat istri sedangkan peran suami sebagai pengikut yaitu suami hanya mengikuti kemauan istri. Pada perencanaan keluarga yang ditentukan bersama tentunya ada perbedaan pendapat yang terjadi diantara informan, dalam hal ini muncul peran suami sebagai pengharmonis, dimana suami berusaha menyatukan pendapat sehingga tidak terjadi konflik. Penelitian yang dilakukan oleh Dewi (2017) menyatakan penentuan keputusan kurang berpihak kepada istri karena adanya dominasi suami, hal ini tidak sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan penentuan keputusan pada perencanaan keluarga didiskusikan bersama tanpa adanya dominasi, Istri diberikan kebebasan dalam menentukan jumlah anak, waktu yang tepat untuk

hamil, memilih tempat bersalin dan metode kontrasepsi/KB yang akan digunakan. Pada penelitian ini didapatkan faktor yang mempengaruhi Pasangan Usia Subur (PUS) dalam menentukan perencanaan keluarga yaitu pengetahuan, ekonomi, pengalaman, dan akses ke fasilitas kesehatan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas maka peneliti ingin memberikan saran kepada:

a. Bagi Pasangan Usia Subur (PUS)

Diharapkan suami lebih mengetahui tentang keadaan istri seperti umur yang beresiko untuk ibu hamil, jarak kehamilan yang terlalu dekat/ terlalu jauh, tempat bersalin yang sesuai dengan keadaan kehamilan ibu agar ibu mendapat penanganan yang aman, dan metode kontrasepsi yang tepat sesuai dengan tujuan untuk menunda atau menjarangkan kehamilan.

b. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti yang lain untuk melakukan penelitian selanjutnya sebaiknya melakukan penelitian dengan metode lain sehingga dapat mengeksplorasikan secara detail peran suami memberdayakan istri dalam menentukan perencanaan keluarga.